

## Peran wanita dalam keluarga samurai pada keshogunan Tokugawa = The role of women in samurai family under Tokugawa shogunate

Muhammad Ridzky Dimas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368925&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pemerintah Tokugawa membagi kelas sosial dalam masyarakat Jepang berdasarkan Shi No Ko So. Namun Shi no ko so ternyata tidak hanya membagi kelas sosial berdasarkan kelasnya saja, tapi juga membaginya berdasarkan gender. Pembagian gender membuat wanita menjadi kelas dua terutama pada kelas Bushi yang mengambil garis keturunan Patriarki. Dengan mengambil garis keturunan berdasarkan Patriarki membuat peran wanita Jepang dalam rumah berbeda dengan laki laki. Peran wanita dalam rumah tidak hanya mengurus keuangan keluarga, mendidik anak, dan menjaga rumah disaat suami sedang keluar. Akan tetapi, peran wanita dalam keluarga bushi adalah mampu menjaga kehormatan dirinya serta kehormatan keluarganya dengan menjalankan perannya dengan baik. Kehidupan wanita bushi dalam menjalankan perannya tidaklah mudah banyak pengorbanan dan tanggung jawab yang harus dipikul sebagai bukti kesetiiaannya terhadap keluarga dan negara. Akan tetapi tanggung jawab, pengorbanan dan kesetiiaannya hanya dilihat sebelah mata oleh pemerintah Tokugawa karena Pada zaman ini, budaya mengangkat harkat kaum perempuan masih terlihat gagap dan tersendat.

.....

Tokugawa government classified the social classes in Japanese society based on the Shi No Ko So. But Shi No Ko So didn't classified the social classes only by the classes itself, but also classified by a gender. This classification made women became the second class, especially on Bushi class which took patriarchy lineage. By taking lineage based on a patriarchy, Japanese women's role at home was different with the men. Women's role from Bushi family at home was not only taking care of family's financial, children, and the house when the men or the husband were out, but also had to be able to keep the pride of themselves as women and the pride of the family by doing their role well, so the women of Bushi's life in doing role was not easy. There are many sacrifices and responsibility that should be borne as an evidence for the family and the country. But, the women's responsibility, sacrifices, and her loyalty were underestimated by Tokugawa government. Because in this era, a culture of raising women's dignity was still seem statter and stagnating.